

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin bertambahnya jumlah badan usaha atau perseroan di Indonesia dan semakin cepatnya dunia bisnis, oleh karena itu membuat antar badan usaha atau perseroan bersaing sangat ketat. Salah satunya memberikan kepuasan dan kepercayaan kepada para investor. Maka *financial statement (financial report)* menjadi salah satu instrumen bagi para investor dalam melihat relevansi atau keselarasan keuangan badan usaha atau perseroan dan kepatuhan yang dapat dilihat di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satu dari komponen tolak ukur melihat relevansi atau keselarasan tersebut dengan melihat keterlambatan pelaporan (keterlambatan laporan audit), yang akan membuat peskoran tersendiri untuk para investor.

Keterlambatan laporan audit merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan diterbitkannya laporan audit. Menurut Effendi (2018) keterlambatan laporan audit adalah keterlambatan penyelesaian audit yang berdampak pada terlambatnya penyampaian *financial statement (financial report)* sehingga memengaruhi pihak-pihak internal maupun eksternal. Keterlambatan laporan audit sangat berdampak atau memberikan dampak besar dalam pengambilan keputusan investasi untuk para investor, terlebih lagi badan usaha atau perseroan yang tidak terdaftar laporannya di BEI yang tentu sangat berdampak pada ekspansi badan usaha atau perseroan. Berikut daftar badan usaha atau perseroan yang terlambat menyampaikan *financial statement (financial report)* tahun 2017 sampai 2020 sebagai berikut.

**Tabel 1.1.**

**Daftar badan usaha atau perseroan yang terlambat menyampaikan *financial statement (financial report)***

Tahun	Total badan usaha atau perseroan yang terlambat menyampaikan <i>financial statement (financial report)</i>
2017	20
Tahun	Total badan usaha atau perseroan yang terlambat menyampaikan <i>financial statement (financial report)</i>

2018	10
2019	26
2020	88

Sumber : CNBC Indonesia, 2021

Jika diuraikan menurut tabel diatas tersebut terdapat badan usaha atau perseroan tidak publikasi *financial statement (financial report)*, dikarenakan keterlambatan penyelesaian *financial statement (financial report)* dari auditor indepeden (keterlambatan laporan audit) yang berdampak pada ketidak-tepatan waktu pengguna *financial statement (financial report)* dalam menerima *financial statement (financial report)*. *Financial statement (financial report)* adalah salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang tentu berakibat pada pengambilan keputusan investasi oleh investor dan pemberian kredit bagi kreditor.

Faktor yang berpotensi dapat memengaruhi keterlambatan laporan audit yaitu *profitability*, solvabilitas dan ukuran badan usaha atau perseroan. *Profitability* merupakan kemampuan badan usaha atau perseroan dalam mendapatkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan *asset* dan *stock*. Hal ini dapat diartikan bahwa badan usaha atau perseroan yang mempunyai tingkat *profitability* yang tinggi akan membuat waktu lebih cepat dalam pengauditan *financial statement (financial report)*, sebab badan usaha atau perseroan tidak perlu ragu sebab tidak ada kekurangan dalam *financial statement (financial report)* tersebut. menurut Hari Setiono, Rubiyanto (2019) bahwa *profitability* berdampak atau memberikan dampak signifikan terhadap keterlambatan laporan audit, didukung oleh Ayu Levia Tryana (2020) bahwa *profitability* berdampak atau memberikan dampak terhadap keterlambatan laporan audit.

Solvabilitas merupakan kemampuan badan usaha atau perseroan dalam mengembalikan kewajiban yang diberikan oleh kreditor. Solvabilitas dapat memengaruhi keterlambatan laporan audit dikarenakan semakin tinggi pinjaman badan usaha atau perseroan semakin tinggi keterlambatan laporan audit, hal ini dikarenakan badan usaha atau perseroan akan membutuhkan waktu untuk membuat *financial statement (financial report)* tersebut terlihat baik sebelum *financial statement (financial report)* tersebut diaudit hal tersebut salah satu yang menarik perhatian investor namun ini dapat memengaruhi keterlambatan laporan

audit semakin lama. Nurahman Apriyana (2017) mengungkapkan solvabilitas berdampak atau memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keterlambatan laporan audit dan Syaiful Bahri, Rifa Amnia (2020) solvabilitas memengaruhi keterlambatan laporan audit secara signifikan.

Ukuran badan usaha atau perseroan merupakan ukuran besar kecilnya badan usaha atau perseroan yang bisa dilihat dan diklasifikasikan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total *asset*, skor pasar *stock*, dan lain-lain. Dengan demikian semakin besarnya ukuran badan usaha atau perseroan maka keterlambatan laporan auditnya semakin pendek hal tersebut dikarenakan badan usaha atau perseroan yang lebih besar memiliki pengendalian internal yang lebih baik, oleh karena itu badan usaha atau perseroan yang mempunyai pengendalian internal yang lebih baik akan memudahkan auditor dalam melakukan audit *financial statement (financial report)* badan usaha atau perseroan tersebut dan juga badan usaha atau perseroan yang besar termasuk badan usaha atau perseroan yang lebih cepat melaporkan *financial statement (financial report)* dibandingkan dengan badan usaha atau perseroan kecil hal tersebut dikarenakan badan usaha atau perseroan yang memiliki tingkat *asset* yang tinggi akan segera menyampaikan *financial statement (financial report)*nya yang memberikan pertanda baik kepada investor sehingga hal tersebut dapat mempersingkat keterlambatan laporan audit. Ukuran badan usaha atau perseroan berdampak atau memberikan dampak terhadap keterlambatan laporan audit sebagaimana diungkapkan oleh M. Ridwan Tikollah, Samsinar (2019) dan Nurahman Apriyana, Diana Rahmawati (2017) bahwa ukuran perusahaan berdampak atau memberikan dampak negatif terhadap keterlambatan laporan audit.

Bisnis otomotif, telah menjadi sebuah pilar penting dalam bidang manufaktur di Indonesia, banyak badan usaha atau perseroan mobil terkenal di dunia memproduksi di Indonesia, tidak hanya untuk diekspor tetapi menjadi pasar penjualan (*domestic*) tidak hanya itu badan usaha atau perseroan elektronik, alas kaki yang semakin berdampak atau memberikan dampak terhadap kehidupan manusia, kucuran dana dari investor menjadi hal yang sangat dibutuhkan untuk ekspansi/mengembangkan badan usaha atau perseroan, badan usaha atau perseroan tersebut dikelompokkan menjadi bidang aneka bisnis.

Dan adanya ketidak konsistenan hasil dari studi ilmiah (riset) terdahulu menurut Suriani Ginting (2019) menunjukkan keterlambatan laporan audit memengaruhi solvabilitas dan ukuran badan usaha atau perseroan dan tidak memengaruhi *profitability* sedangkan menurut Hari Setiono, Rubiyanto (2019) menunjukkan keterlambatan laporan audit tidak memengaruhi solvabilitas dan ukuran badan usaha atau perseroan tetapi memengaruhi *profitability*, berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti ingin mengetahui dampak atau efek dari peubah x dengan variabel y dengan demikian peneliti mengajukan judul **“dampak atau efek *profitability*, solvabilitas dan ukuran badan usaha atau perseroan terhadap keterlambatan laporan audit pada badan usaha atau perseroan bidang aneka bisnis yang datanya dapat ditemukan pada website bursa efek indonesia periode 2017-2020”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa pokok masalah yaitu sebagai berikut:

1. Adanya badan usaha atau perseroan yang tidak publikasi *financial statement (financial report)* secara tepat waktu yang berdampak pada pengambilan keputusan investasi oleh investor dan pemberian kredit bagi kreditor untuk.
2. Ketidak-tepatan waktu dalam publikasi *financial statement (financial report)* menandakan adanya masalah dalam *financial statement (financial report)* badan usaha atau perseroan.
3. Studi ilmiah (riset) terdahulu belum menunjukkan hasil yang konsisten tentang dampak atau efek *profitability*, solvabilitas dan ukuran badan usaha atau perseroan terhadap keterlambatan laporan audit. Suriani Ginting (2019) menunjukkan keterlambatan laporan audit memengaruhi solvabilitas dan ukuran badan usaha atau perseroan tetapi tidak memengaruhi *profitability*. Menurut Setiono, Rubiyanto (2019) menunjukkan keterlambatan laporan audit tidak memengaruhi ukuran badan usaha atau perseroan dan solvabilitas tetapi memengaruhi *profitability*.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas tersebut, agar studi ilmiah (riset) ini lebih terarah dan tepat sasaran pada permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti akan membuat batasan masalah yaitu, sebagai berikut:

1. Dibatasi pada faktor-faktor yang akan memengaruhi keterlambatan laporan audit. Faktor-faktor tersebut yaitu *profitability*, solvabilitas dan ukuran badan usaha atau perseroan.
2. Data yang akan diambil dalam studi ilmiah (riset) ini yaitu bidang aneka bisnis yang datanya dapat ditemukan pada website Bursa Efek Indonesia, peneliti akan membatasi pada periode 2017-2020.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka peneliti akan membuat rumusan masalah yaitu, sebagai berikut:

- 1 Apakah *profitability* berdampak atau memberikan dampak terhadap keterlambatan laporan audit pada badan usaha atau perseroan bidang aneka bisnis yang datanya dapat ditemukan pada website BEI periode 2017-2020?
- 2 Apakah solvabilitas berdampak atau memberikan dampak terhadap keterlambatan laporan audit pada badan usaha atau perseroan bidang aneka bisnis yang datanya dapat ditemukan pada website BEI periode 2017-2020?
- 3 Apakah ukuran badan usaha atau perseroan berdampak atau memberikan dampak terhadap keterlambatan laporan audit pada badan usaha atau perseroan bidang aneka bisnis yang datanya dapat ditemukan pada website BEI periode 2017-2020?
- 4 Apakah *profitability*, solvabilitas dan ukuran badan usaha atau perseroan berdampak atau memberikan dampak secara simultan terhadap keterlambatan laporan audit pada badan usaha atau perseroan bidang aneka bisnis yang datanya dapat ditemukan pada website Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

#### 1.5 Tujuan Studi ilmiah (riset)

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari studi ilmiah (riset) ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui *profitability* berdampak atau memberikan dampak terhadap keterlambatan laporan audit pada badan usaha atau perseroan bidang aneka bisnis yang datanya dapat ditemukan pada website Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- 2 Untuk mengetahui solvabilitas berdampak atau memberikan dampak terhadap keterlambatan laporan audit pada badan usaha atau perseroan bidang aneka bisnis yang datanya dapat ditemukan pada website Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- 3 Untuk mengetahui ukuran badan usaha atau perseroan berdampak atau memberikan dampak terhadap keterlambatan laporan audit pada badan usaha atau perseroan bidang aneka bisnis yang datanya dapat ditemukan pada website Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- 4 Untuk mengetahui *profitability*, solvabilitas dan ukuran badan usaha atau perseroan berdampak atau memberikan dampak secara simultan terhadap keterlambatan laporan audit pada badan usaha atau perseroan bidang aneka bisnis yang datanya dapat ditemukan pada website Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

#### 1.6 Manfaat Studi ilmiah (riset)

Studi ilmiah (riset) ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil studi ilmiah (riset) ini diharapkan dapat menambah serta memperbanyak pengetahuan, wawasan serta informasi untuk membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan laporan audit.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

Hasil studi ilmiah (riset) ini diharapkan dapat dijadikan tempat untuk mempraktekan teori yang telah dipelajari selama kuliah dan dapat menerapkannya pada masalah sesungguhnya yang terjadi, serta dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan penulis mengenai keterlambatan laporan audit dan faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan laporan audit.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil studi ilmiah (riset) ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di suatu badan usaha atau perseroan sehingga dapat membantu para investor dan calon investor

c. Bagi Akademisi

Hasil studi ilmiah (riset) ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan literatur yang membantu dalam menambah wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan laporan audit dan dapat digunakan sebagai dasar perluasan dan referensi bagi para peneliti mendatang yang tertarik kembali menilit kembali kajian yang sama.

